

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

1.1 Gambaran Umum Kecamatan Babat

Kelurahan Babat adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, dikenal dengan sebutan "Kota Wingko" karena merupakan pusat industri makanan khas Wingko Babat. Kecamatan Babat ini adalah nama kecamatan paling besar nomor dua di wilayah Lamongan setelah Kecamatan Lamongan. Keberadaan Kecamatan Babat ini strategis dalam perdagangan barang dan jasa di wilayah tersebut.

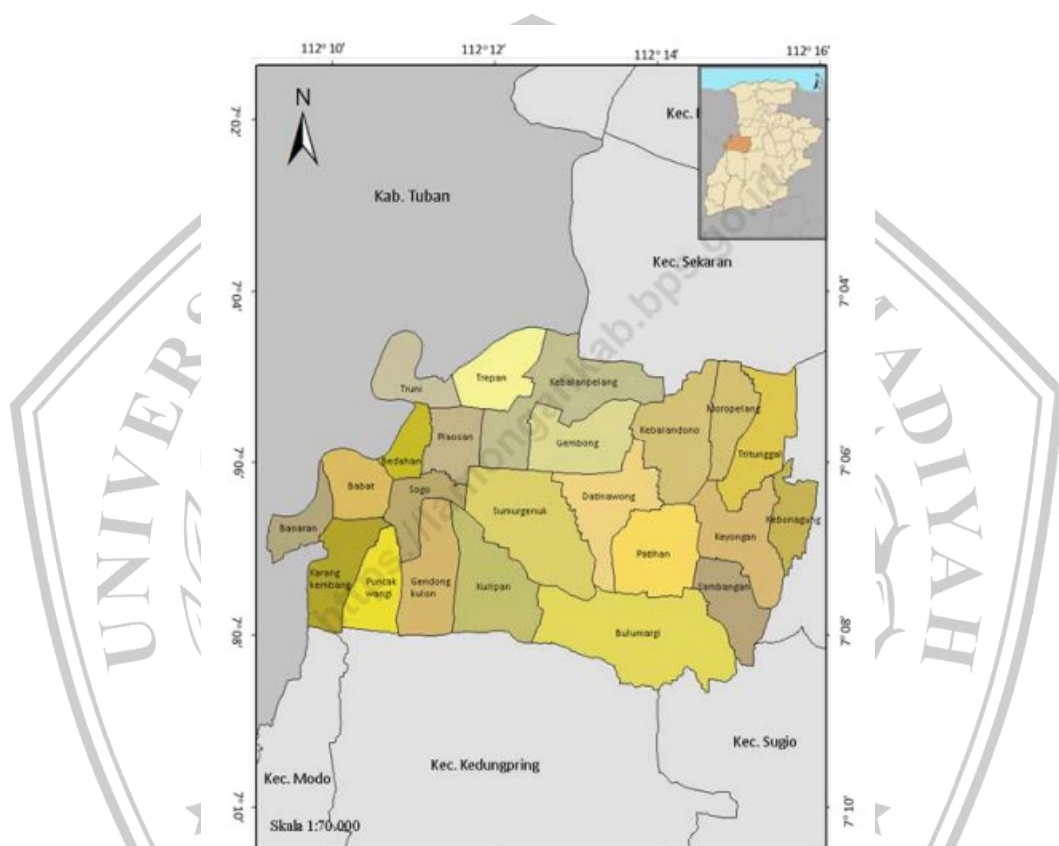
Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, dikenal sebagai "Kota Wingko" karena menjadi pusat produksi utama makanan khas Wingko Babat. Kecamatan Babat, yang menjadi kecamatan paling besar nomor dua di wilayah Lamongan setelah Kecamatan Lamongan, memiliki peran yang strategis dalam perdagangan barang dan jasa di daerah tersebut.

3.1.1 Kondisi Geografis

Kecamatan Babat terletak di Kabupaten Lamongan, berada di sudut barat wilayah kabupaten tersebut. Wilayah ini merupakan wilayah dengan dataran rendah dan yang ketinggian rata-ratanya sekitar 7 mdpl. Luas wilayah Kecamatan Babat mencapai 63,08 km². Letaknya sekitar 27 km di sebelah barat Pusat Kota Lamongan dan sekitar 74 km dari Pusat Kota Surabaya ke arah barat. Secara geografis, kota Babat berada di persimpangan jalan raya menuju ke arah Kabupaten

Bojonegoro, Kabupaten Jombang, Kabupaten Tuban, dan Kota Surabaya, serta merupakan jalur utama Surabaya-Jakarta. Keberadaan ini sangat strategis sebagai pusat keluar dan masuknya barang bagi daerah sekitarnya.

Gambar 1 Peta Wilayah Kecamatan Babat



Pada akhir tahun 2022, wilayah administrasi di Kecamatan Babat ini berisikan 21 desa serta 2 kelurahan. Desa dengan luas area paling kecil yaitu Desa Truni, mencakup area seluas 1,33 km², sementara Desa Bulumargi memiliki are terluas yakni 6,37 km². Batasan area Kecamatan Babat di sebelah utara dibatasi oleh Kecamatan Sekaran serta Kabupaten Tuban, sementara di sebelah selatan dibatasi oleh beberapa kecamatan di antaranya Sugio, Kedungpring, dan Modo. Di sebelah

timur, wilayah ini dibatasi oleh Kecamatan Pucuk, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh wilayah Bojonegoro.

Tabel 3.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Babat, 2022

Desa/ Kelurahan	Luas Area (km²)	Persentase Luas Kecamatan
Banaran	1,55	2,46
Karangkembang	2,31	3,66
Puncakwangi	1,90	3,01
Gendongkulon	3,07	4,87
Kuripan	4,14	6,56
Bulumargi	6,37	10,10
Sambangan	2,75	4,36
Keyongan	2,85	4,52
Patihan	3,56	5,64
Datinawong	2,92	4,63
Sumurgenuk	3,85	6,10
Plaosan	2,16	3,42
Sogo	1,60	2,54
Babat	1,50	2,38
Bedahan	1,41	2,24
Truni	1,33	2,11
Trepan	1,88	2,98
Kebalanpelang	5,16	1,18
Gembong	2,84	4,50
Kebalandono	3,73	5,91
Moropelang	2,24	3,55
Tritunggal	2,48	3,93

Kebonagung	1,48	2,35
Nama Kecamatan	63,08	100

Pasar Babat adalah nama pasar tradisional yang palig besar nomor dua di wilayah Lamongan, dengan luas area mencapai 20.127 meter persegi. Lokasinya memiliki batas yang jelas, yaitu di bagian utaranya dibatasi oleh jalan raya serta pertokoan, di bagian baratnya dibatasi oleh jalan raya serta pertokoan, di bagian timur dibatasi kantor telkom serta permukiman warga, sedangkan di bagian selatannya merupakan Jalan Gotong Royong.



Gambar 2 Foto Pasar Babat Gambar 3 Aktivitas di Pasar Babat

Pasar tradisional di Babat telah menjadi pusat perdagangan utama di Kecamatan Babat dan dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk mencari penghasilan. Lokasinya sangat strategis, berada di persimpangan jalur menuju Surabaya, Bojonegoro, Jombang, dan Tuban. Karena letaknya yang strategis ini, sering kali jalan di depan pasar Babat mengalami kemacetan, bahkan kemacetan

tersebut dapat meluas hingga ke arah jalan Bojonegoro, Jombang, dan Babat-Surabaya.

Kantor Kecamatan Babat terletak di Desa Bedahan, dengan jarak terdekat antara desa tersebut dan ibu kota kecamatan adalah 0,40 km, sementara jarak terjauhnya adalah 12,30 km dari Desa Kebonagung. Secara keseluruhan, iklim di Kecamatan Babat selama tahun 2021 ditandai dengan sedikitnya hujan, dengan dua bulan tanpa hujan sama sekali. Jumlah hari hujan sepanjang tahun tersebut mencapai 77 hari, dengan total curah hujan sebesar 1.496 mm. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa curah hujan di kecamatan Babat pada tahun 2021 tergolong sedang, berada dalam kisaran normal antara 600 mm hingga 1500 mm.

1.1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2022, jumlah penduduk Kecamatan Babat mencapai 91.319 jiwa, terdiri dari 46.243 jiwa laki-laki dan 45.076 jiwa perempuan. Desa Sambangan memiliki jumlah penduduk terkecil dengan 1.507 jiwa, sementara Kelurahan Babat merupakan yang terbesar dengan 13.521 jiwa. Dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, terjadi peningkatan penduduk sebesar 1,89 persen, dengan pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 3,09 persen dan perempuan sebesar 0,69 persen. Rasio jenis kelamin pada tahun 2022 menunjukkan bahwa setiap 99 penduduk perempuan diikuti oleh 100 penduduk laki-laki, dengan angka rasio jenis kelamin sebesar 103 persen.

Tabel 3.2 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Babat, 2022

Desa/ Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Fe male	Jumlah/Total
Banaran	2.295	2.157	4.452
Karangkembang	2.635	2.509	5.144
Puncakwangi	1.162	1.162	2.324
Gendongkulon	2.127	2.043	4.170
Kuripan	2.094	1.995	4.089
Bulumargi	1.866	1.762	3.628
Sambangan	750	757	1.570
Keyongan	1.608	1.557	3.165
Patihan	1.369	1.343	2.712
Datinawong	2.962	2.812	5.774
Sumurgenuk	2.145	2.166	4.311
Plaosan	1.849	1.771	3.620
Sogo	1.112	1.071	2.183
Babat	6.703	6.818	13.521
Bedahan	1.374	1.419	2.793
Truni	892	955	1.847
Trepan	1.235	1.231	2.466
Kebalanpelang	1.259	1.173	2.432
Gembong	2.631	2.500	5.131
Kebalandono	2.469	2.341	4.810
Moropelang	2.271	2.153	4.424
Tritunggal	2.563	2.570	5.1331
Kebonagung	872	811	1.683
Kecamatan Babat	46.243	45.076	91.319

Kepadatan penduduk Kecamatan Babat pada tahun 2022 mencapai 1.448 jiwa per kilometer persegi, dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 orang. Kepadatan penduduk di 23 desa/kelurahan bervariasi, dimana Kelurahan Babat memiliki kepadatan tertinggi dengan 9.014 jiwa per kilometer persegi, sementara Desa Kebalanpelang memiliki kepadatan terendah dengan 471 jiwa per kilometer persegi. Persebaran penduduk terbesar terjadi di Kelurahan Babat sebesar 14,81 persen, sedangkan yang terendah terdapat di Desa Sambangan sebesar 1,65 persen. Jumlah penduduk menurut kelompok umur menunjukkan bahwa kelompok umur 20-24 tahun memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 7.358 jiwa, sementara kelompok umur 70-74 tahun memiliki jumlah penduduk terkecil, sebanyak 2.322 jiwa.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Babat, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.334	2.146	4.480
5-9	3.273	2.980	6.253
10-14	3.598	3.254	6.852
15-19	3.499	3.348	6.847
20-24	3.769	3.589	7.358
25-29	3.710	3.367	7.077
30-34	3.526	3.221	6.747
35-39	3.325	3.122	6.447
40-44	3.581	3.399	6.980

45-49	3.427	3.312	6.739
50-54	3.166	3.159	6.325
55-59	2.745	2.883	5.628
60-64	2.367	2.615	4.982
65-69	1.673	1.757	3.430
70-74	1.132	1.190	2.322
75+	1.118	1.734	2.852
Kecamatan Babat	46.243	45.076	91.319

1.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Di wilayah Babat, ada empat Pasar Desa serta satu Pasar Kabupaten dan kini menjadi pusatnya pengembangan ekonomi penduduk setempat, baik di tingkat desa ataupun di pusat Kota Babat. Berikut adalah data beberapa pasar tersebut:

- a. Pasar Besar Babat memiliki 949 kios yang ditempati 1.387 pedagang.
- b. Pasar Plaosan memiliki 3 los dan 13 kios dengan 56 pedagang, beroperasi setiap harinya.
- c. Pasar Gembong memiliki 5 los dan 140 kios dengan 232 pedagang, beroperasi pada hari Pon dan Kliwon.
- d. Pasar Moropelang memiliki 96 kios ditempati 192 pedagang, beroperasi setiap harinya
- e. Pasar Keyongan memiliki 4 los dan 9 kios dengan 31 pedagang, buka setiap hari.
- f. Pasar Daerah, beroperasi setiap harinya.
- g. Pasar Agrobis.
- h. Pasar Ayam di Kelurahan Babat.

- i. Pasar Burung di Kelurahan Babat.
- j. Pasar Ikan di Kelurahan Babat.

1.1.4 Kondisi Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di kecamatan Babat Tahun 2022 menurut jenjang pendidikan adalah SDN sebanyak 31 sekolah, SMPN sebanyak 4 sekolah, MTSN Sebanyak 1 sekolah, SMAN sebanyak 1 sekolah, dan MAN sebanyak 1 sekolah sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 72 sekolah, RA 3 sekolah, SPS 5 sekolah, SD 4 sekolah, MI 33 Sekolah, SMP 8 sekolah, MTS 12 sekolah, SMA 3 Sekolah, SMK sebanyak 7 Sekolah dan MA sebanyak 6 Sekolah. Jumlah Guru di Kecamatan Babat Tahun 2022/2023 menurut jenjang pendidikan tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 362 Guru sedangkan Jumlah guru terendah terdapat pada jenjang pendidikan Raudlatul Atfal (RA) sebanyak 11 Guru. Jumlah Siswa di Kecamatan Babat Tahun 2022/2023 menurut jenjang pendidikan, Siswa Tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 4.314 Siswa, Sedangkan Jumlah Siswa Terendah terdapat pada jenjang pendidikan Raudlatul Athfal (RA) sebanyak 59 siswa.

Tabel 3.4 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Babat, 2020–2022

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	36	36	35
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	32	32	33
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12	12	12
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	13	13	13
Sekolah Menengah Atas (SMA)	4	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	7	7	7
Madrasah Aliyah (MA)	7	7	7
Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	0

